

BAB V

PENUTUP

Setelah melalui tahap analisis kuantitatif dan pembahasan yang bersifat deskriptif, data yang diperoleh di SMP Negeri 1 Banjarnegara dan SMP Negeri 2 Banjarnegara dengan sampel penelitian kelas VIII berjalan sesuai dengan rencana, selanjutnya data yang telah diolah dan dibahas akan disimpulkan. Selain kesimpulan dalam bab terakhir ini, akan diuraikan sedikit implikasi hasil penelitian dan beberapa saran yang dapat penulis berikan yang sekiranya dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan, khususnya bagi para pengajar Bahasa Jawa dalam memilih bahan pengajaran yang sesuai antara tingkat keterbacaan dengan tingkat kemampuan siswa.

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan ada dua simpulan sebagai berikut.

1. Tingkat keterbacaan wacana awal dalam buku teks *Marsudi Basa lan Sastra Jawa Anyar* sebesar 65,39%. Hal tersebut menandakan bahwa wacana tersebut mudah untuk dipahami oleh siswa. Wacana yang tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sulit sesuai dengan pedoman mengenai aspek keterbacaan buku teks. Wacana yang terlalu sulit akan menjadi hambatan bagi siswa untuk memahami materi sedangkan wacana yang terlalu mudah menjadikan siswa mudah jemu karena kreativitasnya tidak berkembang. Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat keterbacaan wacana antara lain: perbedaan dialek

dengan ragam bahasa yang digunakan dalam wacana, kelaziman kata-kata yang digunakan dalam wacana, serta kemampuan siswa dalam menuliskan kata-kata sesuai dengan penulisan yang baku.

2. Tingkat baca siswa sebesar 65,39% termasuk dalam kategori *independen*. Hal tersebut menandakan siswa mudah memahami wacana dalam buku teks *Marsudi Basa lan Sastra Jawa Anyar*. Apabila tingkat keterbacaan wacana dalam buku teks tinggi maka siswa akan mudah dalam memahami materi yang disampaikan dalam buku teks tersebut.

B. Implikasi

Berdasarkan analisis deskriptif, dapat diperoleh hasil bahwa tingkat keterbacaan wacana dalam buku teks *Masudi Basa lan Sastra Jawa Anyar* termasuk dalam kategori mudah dengan perolehan hasil uji sebesar 65,39. Angka tersebut menunjukkan angka yang tidak terlalu dekat dengan angka 100 sehingga dapat dikatakan wacana-wacana dalam buku teks *Marsudi Basa lan Sastra Jawa Anyar* tidak terlalu mudah. Wacana yang tidak terlalu mudah cocok digunakan untuk siswa sebab tidak mudah membuat siswa menjadi jemu sehingga siswa dapat mengembangkan kreativitasnya.

Buku teks *Marsudi Basa lan Sastra Jawa Anyar* dapat terus digunakan oleh siswa SMP N 1 dan 2 Banjarnegara bahkan sekolah-sekolah lainnya. Alasannya adalah karena tingkat keterbacaan wacananya yang mudah, oleh karena itu tepatlah kiranya bila sebelum menerbitkan buku teks diperlukan adanya uji keterbacaan sebelum menggunakan suatu buku teks. Uji keterbacaan sudah

seharusnya dilakukan oleh pihak yang berwenang, akan tetapi uji keterbacaan bagi tiap sekolah merupakan hal penting bagi guru mata pelajaran di sekolah tersebut. Tes isian wacana rumpang ini bermanfaat untuk mengetahui tingkat keterbacaan teks dan juga dapat digunakan untuk mengetahui tingkat baca siswa. Dengan demikian, setelah diketahui hasil uji keterbacaan suatu buku teks maka guru dapat mengambil jalan keluar yang terbaik. Hal ini bisa dilakukan dengan cara memanfaatkan penggunaan bahasa yang ada di sekitar kita, seperti surat kabar, majalah, menggunakan bacaan maupun tugas-tugas yang dibuat oleh guru itu sendiri.

C. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, berikut ini akan disampaikan beberapa saran yang dapat bermanfaat baik bagi para penulis buku teks bahasa Jawa maupun para guru khususnya untuk mata pelajaran bahasa Jawa. Saran-saran tersebut adalah sebagai berikut.

1. Bagi para penulis buku teks bahasa Jawa dapat memberikan variasi antara mudah dan sulitnya suatu wacana dapat dipahami oleh siswa khusunya dalam kosa kata yang digunakan. Keseimbangan tersebut akan membuat para siswa tergerak untuk membacanya. Hal ini bisa dilakukan misalnya sebelum menerbitan buku teks hendaknya dilakukan uji coba teks agar terjadi variasi wacana. Sebuah buku teks yang terlalu mudah, akan sangat membosankan bagi para siswa karena siswa tidak diberi tantangan untuk berpikir dalam memahami wacana tersebut.

2. Setelah diketahui bahwa buku teks *Marsudi Basa lan Sastra Jawa Anyar* SMP Kelas VIII memiliki tingkat keterbacaan wacana mudah, maka guru diharapkan jangan terlalu terpencang pada salah satu buku teks yang telah ada. Dengan memberikan sumber bahan pengajaran dari buku yang lain, majalah artikel-artikel dari media massa, realia-realia yang ada di sekitar kita dan tugas-tugas yang dibuat oleh guru sebenarnya akan memberikan manfaat bagi para siswa. Pengambilan bacaan selain dari buku teks yang telah disediakan tentunya juga perlu diperhatikan adanya kesinambungan antara isi bahan bacaan dengan tingkat keterbacaan di samping memperhatikan tujuan pengajaran.
3. Diharapkan ada penelitian lanjutan tentang uji keterbacaan buku-buku teks bahasa Jawa untuk SMP yang lebih lengkap dan subyek siswa yang lebih memperhatikan aspek-aspek yang melatarbelakangi tinggi rendahnya tingkat keterbacaan suatu wacana dan tinggi rendahnya tingkat baca siswa.
4. Jenis tes yang digunakan untuk mengukur tingkat keterbacaan wacana buku teks *Marsudi Basa lan Sastra Jawa Anyar* SMP Kelas VIII dapat dikembangkan sebagai medi dalam pengajaran bahasa pada umumnya dan Bahasa Jawa pada khususnya sebab *cloze test procedure* sebenarnya mengacu pada pemahaman siswa terhadap ujaran dan ketepatan siswa dalam menggunakan kata-kata sebagai jawaban untuk tiap lesapan.

DAFTAR PUSTAKA

- Altbach, Philip G., 1991. "Introduction". *Textbook in American Society*, 1991, 1-5 New York: SUNY Press.
- Alwi, Hasan, dkk. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi III Cetakan IV*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Amin, Hasan. 1972. *Persiapan Naskah Buku Pelajaran*. Jakarta: Balai Pustaka
- Anderson, Ronald K. 1994. *Pemilihan dan Pengembangan Media untuk Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Apple, Michael W. 1991. "Regulating the Text: The Socio-Historical Roots of State Control". *Textbook in American Society*, 1991, 1-5 New York: SUNY Press.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta
- Basuki, Freddy Ardiono. 2002. *Pengaruh Ukuran, Jenis, Spasi, Warna Huruf, Jumlah Kata dan Ukuran Media terhadap Keterbacaan pada Media Komunikasi Visual dalam dan Luar Ruangan*. Yogyakarta: Pusat Pengembangan Penataran Guru Kesenian Yogyakarta- Laporan Penelitian
- BSNP. *Deskripsi Butir Instrumen Penilaian Buku Pelajaran Matematika*. Artikel dari <http://bsnp.org.id> diakses pada tanggal 13 Maret 2011
- BSNP. *Standar Penilaian Buku Pelajaran TIK SMP/ MTs dan SMA/ SMK/ MA*. Power point dari <http://bsnp.org.id> diakses pada tanggal 13 Maret 2011
- Crowther, J. 1995. *Oxford Advanced Learner's Dictionary Of Current English*. AS: Oxford University press.
- Fransori. 2010. *Menganalisis Kwalitas Buku Teks Berdasarkan Cara Penilaian Buku Teks Dengan 10 Kriteria Greene dan Petty*. <http://nenggelisfransori.wordpress.com/2010/01/27/menganalisis-kwalitas-buku-teks-berdasarkan-cara-penilaian-buku-teks-dengan-10-kriteria-greene-dan-petty/>. Diakses pada tanggal 10 Januari 2011
- Harjasujana, Mulyati. 1997. *Membaca 2*. Diktat Mata Kuliah FBS UNY.
- Husen, Akhlan, dkk. 1997. *Telaah Kurikulum dan Buku Teks Bahasa Indonesia*. Depdikbud: Bagian Proyek Penataran Guru SLTP Setara D-III Tahun 1997/1998

Kepmendiknas RI Nomor 27, Tahun 2007, tentang *Keputusan Hasil Penilaian Buku Teks Pelajaran BSNP Tahun 2007*

Klare, R. George. 1984. "Assessing Readability". *Handbook of Reading Research, 1984*

Klare, R. George. 1984. "Readability". *Handbook of Reading Research, 1984*, 681-744

Mulyasa. 2008. *KTSP*. Bandung: Rosdakarya

Muslich, Masnur. 2007. *KTSP Dasar dan Pengembangan*. Jakarta: Bhumi Aksara

_____. 2010. *Textbook Writing Dasar-dasar Pemahaman, Penelitian, dan Pemakaian BukuTeks*. Yogyakarta: ArRuzz Wacana

Purwanti, Endang. 2006. *Studi Keterbacaan Wacana Buku Tek Bahasa Indoensia Kabupaten Sleman*. Skripsi FBS-UNY.

Riant0, Yatim. 1996. *Metodologi Penelitian Pendidikan Suatu Tinjauan Dasar*. Surabaya: SIC

Siswoyo, Dwi, dkk. 2007. *IlmuPendidikan*. Yogyakarta: UNY Press

Sukmadinata, Nana Syaodih. 1997. *Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Rosdakarya

Suladi, Wiwiek Dwi Astuti,& K. Biskoyo. 2000. *Keterbacaan Kalimat Bahasa Indonesia dalam Buku Pelajaran SLTP*. Jakarta: Depdiknas- Proyek Pembinaan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah-Jakarta

Supriadi, Dedi. 2001. *Anatomi Buku Sekolah di Indonesia*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.

Suryadi, Amas. 2007. "Tingkat Keterbacaan Wacana Sains dengan Teknik Klos". *JurnalSosioteknologi, 10, VI*, 196-200. <http://www.fsrdf.itb.ac.id/wp-content/uploads/2007/11/6%20Pak%20Amas.pdf> diakses pada tanggal 19 April 2011

Suyatinah.2001. *Analisis Buku Teks Bahasa Indonesia Sekolah Dasar Kelas II*. Yogyakarta: Laporan Penelitian FIP-UNY

Tarigan, Henry Guntur & DjagoTarigan. 1986. *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia*. Bandung: Angkasa

Triyani, Maria Theresia. 1998. *Keterbacaan Buku Teks Bahasa dan Sastra Indonesia*.Yogyakarta: Skripsi FBS-UNY